

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Loka Penelitian Sapi Potong
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

Jl. Pahlawan No.02 Ranuklindungan, Kec. Grati, Kab. Pasuruan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Loka Penelitian Sapi Potong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Loka Penelitian Sapi Potong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Loka Penelitian Sapi Potong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pasuruan, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. DICKY MOHAMMAD DIKMAN, M.Phil.
NIP. 19770429 200604 1 001

DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2019;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;

19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2019;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

Kata Pengantar

Dasar Hukum

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Ekuitas

C.4.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Loka Penelitian Sapi Potong yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pasuruan, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,

drh. DICKY MOHAMMAD DIKMAN, M.Phil.
NIP. 19770429 200604 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Loka Penelitian Sapi Potong Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp639.355.444,00 atau mencapai 124,58 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp513.215.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp16.402.507.362,00 atau mencapai 99,62% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.464.998.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp154.763.171.448,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp304.650.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp154.449.216.270,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp9.305.178,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp154.763.171.448,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp526.531.742,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp18.548.686.161,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-18.022.154.419,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp505.402.502,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17.516.751.917,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp156.680.068.947,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-17.516.751.917,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-163.297.500,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15.763.151.918,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp154.763.171.448,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	513.215.000,00	639.355.444,00	124,58	811.058.724,00
Jumlah Pendapatan		513.215.000,00	639.355.444,00	124,58	811.058.724,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.502.400.000,00	4.445.638.225,00	98,74	4.991.151.384,00
Belanja Barang	B.4.	11.747.098.000,00	11.742.304.137,00	99,96	15.223.789.369,00
Belanja Modal	B.5.	215.500.000,00	214.565.000,00	99,57	409.822.650,00
Jumlah Belanja		16.464.998.000,00	16.402.507.362,00	99,62	20.624.763.403,00

II. NERACA

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	304.650.000,00	96.079.500,00
Jumlah Aset Lancar		304.650.000,00	96.079.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	125.576.938.000,00	125.576.938.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17.139.574.528,00	17.405.576.378,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	29.322.963.683,00	29.322.963.683,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.689.232.680,00	1.692.772.680,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	245.690.000,00	224.600.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	143.958.771,00	114.208.771,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-19.669.141.392,00	-17.753.982.207,00
Jumlah Aset Tetap		155.627.084.956,00	156.583.077.305,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	3.000.000,00	3.000.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	767.781.850,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-761.476.672,00	-2.087.858,00
Jumlah Aset Lainnya		9.305.178,00	912.142,00
Jumlah Aset		154.763.171.448,00	156.680.068.947,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.	154.763.171.448,00	156.680.068.947,00
Jumlah Ekuitas		154.763.171.448,00	156.680.068.947,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		154.763.171.448,00	156.680.068.947,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA PENELITIAN SAPI POTONG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	526.531.742,00	805.407.174,00
JUMLAH PENDAPATAN		526.531.742,00	805.407.174,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.445.638.225,00	4.991.151.384,00
Beban Persediaan	D.3.	7.073.169.643,00	8.327.682.401,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.038.605.322,00	4.296.370.804,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	720.858.351,00	1.018.405.786,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	909.839.621,00	1.581.690.598,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7.	542.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2.360.032.999,00	2.562.558.180,00
JUMLAH BEBAN		18.548.686.161,00	22.777.859.153,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-18.022.154.419,00	-21.972.451.979,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	48.899.999,00	2.950.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	170.364.250,00	315.089.875,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	627.287.953,00	24.191.425,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	421.200,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		505.402.502,00	-287.948.450,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17.516.751.917,00	-22.260.400.429,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	156.680.068.947,00	159.931.247.083,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-17.516.751.917,00	-22.260.400.429,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-163.297.500,00	804.482.386,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	427.500,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.2.	-163.725.000,00	804.482.386,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15.763.151.918,00	19.813.704.679,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1.916.897.499,00	-3.251.178.136,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	154.763.171.448,00	156.680.068.947,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Loka Penelitian Sapi Potong

Loka Penelitian Sapi Potong didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk menjadi Lembaga Penelitian Sapi Potong Nasional bertaraf Internasional melalui pelestarian dan pemanfaatan sumberdaya plasma nutfah Sapi Potong. Untuk mewujudkan tujuan Kantor Loka Penelitian Sapi Potong berkomitmen dengan visi “Menjadi Lembaga Penelitian Sapi Potong Terkemuka dalam Mewujudkan Sistem Pertanian Bio-Industri Tropika Berkelanjutan”.

Adapun misi Loka Penelitian Sapi Potong sebagai berikut:

1. Menghasilkan inovasi teknologi sapi potong tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mengembangkan inovasi sapi potong tropika unggul dalam rangka peningkatan penguasaan sains dan teknologi (*Scientific Recognition*) dan pemanfaatannya dalam pembangunan pertanian bio-industri (*Impact Recognition*).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Loka Penelitian Sapi Potong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Loka Penelitian Sapi Potong menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Loka Penelitian Sapi Potong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Loka Penelitian Sapi Potong yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Loka Penelitian Sapi Potong adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali

pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto, yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Loka Penelitian Sapi Potong telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	229.650.000,00	395.550.000,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	15.000.000,00	35.325.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	102.600.000,00	82.340.000,00
Jumlah Pendapatan	347.250.000,00	513.215.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.173.815.000,00	4.467.515.000,00
Belanja Lembur	34.885.000,00	34.885.000,00
Belanja Barang Operasional	1.957.290.000,00	1.904.824.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.196.720.000,00	724.816.000,00
Belanja Barang Persediaan	8.912.666.000,00	7.136.392.000,00
Belanja Jasa	1.528.200.000,00	410.920.000,00
Belanja Pemeliharaan	520.980.000,00	660.156.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.584.610.000,00	909.990.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	164.400.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.100.000.000,00	30.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	21.100.000,00
Jumlah Belanja	23.009.166.000,00	16.464.998.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp639.355.444,00 atau mencapai 124,58% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp513.215.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	395.550.000,00	442.569.014,00	111,89
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	35.325.000,00	39.475.000,00	111,75
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	82.340.000,00	92.000.000,00	111,73
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	25.417.727,00	
Pendapatan Lain-lain	0,00	39.893.703,00	
Jumlah	513.215.000,00	639.355.444,00	124,58

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 21,17% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Loka Penelitian Sapi Potong adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha	442.569.014,00	320.808.174,00	22,10
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	39.475.000,00	71.875.000,00	-52,51
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	92.000.000,00	415.674.000,00	-83,35
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	25.417.727,00	0,00	
Pendapatan Lain-Lain	39.893.703,00	2.701.550,00	1.376,70
Jumlah	639.355.444,00	770.316.531,00	-21,17

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp16.402.507.362,00 atau 99,62% dari anggaran belanja sebesar Rp16.464.998.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4.502.400.000,00	4.458.838.912,00	99,03
Belanja Barang	11.747.098.000,00	11.742.304.137,00	99,96
Belanja Modal	215.500.000,00	214.565.000,00	99,57
Total Belanja Kotor	16.464.998.000,00	16.415.708.049,00	99,70
Pengembalian Belanja		-13.200.687,00	
Total Belanja	16.464.998.000,00	16.402.507.362,00	99,62

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 20,47% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Pegawai: ada beberapa orang PNS yang purna bakti dan pindah ke BRIN di Tahun 2022.
2. Belanja Barang: terdapat lebih sedikit kegiatan, serta adanya refocusing anggaran.
3. Belanja Modal: terdapat refocusing anggaran.
4. Secara total pagu anggaran TA. 2022 lebih kecil dibandingkan TA.2021.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	.%
Belanja Pegawai	4.445.638.225,00	4.991.151.384,00	-10,93
Belanja Barang	11.742.304.137,00	15.223.789.369,00	-22,87
Belanja Modal	214.565.000,00	409.822.650,00	-47,64
Total Belanja	16.402.507.362,00	20.624.763.403,00	-20,47

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.445.638.225,00 dan Rp4.991.151.384,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 10,93% dari TA 2021. Hal ini karena adanya beberapa PNS yang purna bakti dan pindah ke BRIN.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.423.974.912,00	4.966.068.743,00	-10,92
Belanja Lembur	34.864.000,00	34.873.000,00	-0,03
Jumlah Belanja Kotor	4.458.838.912,00	5.000.941.743,00	-10,84
Pengembalian Belanja Pegawai	-13.200.687,00	-9.790.359,00	34,83
Jumlah Belanja	4.445.638.225,00	4.991.151.384,00	-10,93

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.742.304.137,00 dan Rp15.223.789.369,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar 22,87% dari TA 2021. Hal ini karena di Satker tidak lagi ada kegiatan penelitian dan diseminasi kecuali Kegiatan Perbibitan, sehingga menyebabkan pagu anggaran juga berkurang.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.904.199.307,00	1.176.372.132,00	61,87
Belanja Barang Non Operasional	723.968.820,00	2.133.161.673,00	-66,06
Belanja Barang Persediaan	7.133.789.348,00	8.870.317.217,00	-19,58
Belanja Jasa	410.437.195,00	986.836.999,00	-58,41
Belanja Pemeliharaan	660.069.846,00	475.410.750,00	38,84
Belanja Perjalanan dalam Negeri	909.839.621,00	1.581.690.598,00	-42,48
Jumlah Belanja Kotor	11.742.304.137,00	15.223.789.369,00	-22,87
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	11.742.304.137,00	15.223.789.369,00	-22,87

Dalam Belanja Operasional terdapat Belanja Covid dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Nama Akun	Pagu	Belanja	Uraian
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	55.000.000,00	54.988.260,00	Minuman dan Suplemen Penambah Ketahanan Tubuh
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000,00	4.996.000,00	Pemeriksaan Rapid Tes, Swab Tes
Jumlah		60.000.000,00	59.984.260,00	

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp214.565.000,00 dan Rp409.822.650,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 47,64% dibandingkan TA 2021. Pada TA 2022 dan 2021 terdapat refokusing anggaran yang menyebabkan Belanja Modal Gedung dan Bangunan hanya selesai pada tahap Pengadaan Konsultan Perencanaan saja.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	163.725.000,00	189.469.500,00	-13,59
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.750.000,00	75.938.150,00	-60,82
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	144.415.000,00	-100,00
Belanja Modal Lainnya	21.090.000,00	0,00	
Jumlah Belanja Kotor	214.565.000,00	409.822.650,00	-47,64
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	214.565.000,00	409.822.650,00	-47,64

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp163.725.000,00 dan Rp189.469.500,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar 13,59% dibandingkan TA 2021. Pada TA 2022 terdapat pengadaan 2 buah Chopper Rumput.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	163.725.000,00	189.469.500,00	-13,59
Jumlah Belanja Kotor	163.725.000,00	189.469.500,00	-13,59
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	163.725.000,00	189.469.500,00	-13,59

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.750.000,00 dan Rp75.938.150,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 60,82% dibandingkan TA 2021. Pada TA 2022 terdapat pengadaan Pembangunan *Conecting Gangway*, namun dikarenakan refocusing, sehingga hanya sampai pada tahap pengadaan Konsultan Perencanaan Pembangunan *Conecting Gangway*.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.750.000,00	75.938.150,00	-60,82
Jumlah Belanja Kotor	29.750.000,00	75.938.150,00	-60,82
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	29.750.000,00	75.938.150,00	-60,82

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp144.415.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021. Pada Tahun 2022 tidak terdapat Pengadaan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	144.415.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	144.415.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	144.415.000,00	-100,00

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.090.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021. Pada TA 2022 terdapat pengadaan 1 paket Patung Sapi.

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.090.000,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	21.090.000,00	0,00	100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	21.090.000,00	0,00	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp304.650.000,00 dan Rp96.079.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	150.000,00	854.500,00
Persediaan Lainnya	304.500.000,00	95.225.000,00
Jumlah	304.650.000,00	96.079.500,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp125.576.938.000,00 dan Rp125.576.938.000,00. Tidak terdapat Mutasi Tambah/Kurang untuk Aset Tanah, sehingga nilai Aset Tanah per 31 Desember 2022 masih sama dengan Nilai Perolehan Aset Tanah per 31 Desember 2021.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp17.139.574.528,00 dan Rp17.405.576.378,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	17.405.576.378,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	314.515.000,00
Pembelian	327.450.000,00
Perolehan Lainnya	20.000.000,00
Mutasi Kurang	

Aset Peralatan dan Mesin yang tidak Digunakan	-764.241.850,00
Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin	-163.725.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	17.139.574.528,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-13.164.411.827,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	3.975.162.701,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Transfer masuk 1 buah mobil dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Pembelian 2 buah chopper pakan hijauan ternak.
- Perolehan lainnya kandang non logam untuk penelitian.

Sedangkan Mutasi Kurang berupa Pengubahan Aset Peralatan dan Mesin yang dimasukkan ke dalam Aset Lain-lain yang rencananya akan dilelang. Penghapusan Aset Peralatan dan Mesin terjadi karena koreksi jumlah Pembelian Chopper Pakan Hijauan Ternak.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.322.963.683,00 dan Rp29.322.963.683,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	29.322.963.683,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Gedung dan Bangunan	29.750.000,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan Aset Gedung dan Bangunan	-29.750.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	29.322.963.683,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-5.660.699.530,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	23.662.264.153,00

Terdapat kesalahan Pencatatan Kode pada BAST Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan *Connecting Gangway* pada Modul Komitmen, yang seharusnya masuk ke Pengembangan KDP tahun lalu, menjadi pembelian belanja Modal. Atas rekomendasi Ditjen APK Kementerian Keuangan, transaksi tersebut tetap dimasukkan sebagai pembelian, untuk selanjutnya dilakukan penghapusan Aset Tetap tersebut, dan kemudian dilakukan penambahan nilai KDP *Connecting Gangway* sebesar nilai pembelian Belanja Modal tersebut.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar

Rp1.689.232.680,00 dan Rp1.692.772.680,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.692.772.680,00
Mutasi Kurang	
Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang tidak Digunakan	-3.540.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	1.689.232.680,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-844.030.035,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	845.202.645,00

Mutasi Kurang berupa Pengubahan Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimasukkan menjadi Aset Lain-lain yang rencananya akan dilelang.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 245.690.000,00 dan Rp224.600.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	224.600.000,00
Mutasi Tambah	
Pembelian Aset Tetap Lainnya	21.090.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	245.690.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	245.690.000,00

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap lainnya adalah berupa pengadaan 1 buah Patung Sapi.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi dalam Pengerjaan yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp143.958.771,00 dan Rp114.208.771,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-19.669.141.392,00 dan Rp-17.753.982.207,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	17.139.574.528,00	- 13.164.411.827,00	3.975.162.701,00
2.	Gedung dan Bangunan	29.322.963.683,00	-5.660.699.530,00	23.662.264.153,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.689.232.680,00	-844.030.035,00	845.202.645,00
4.	Aset Tetap Lainnya	245.690.000,00	0,00	245.690.000,00
Akumulasi Penyusutan		48.397.460.891,00	-19.669.141.392,00	29.906.188.185,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.000.000,00 dan Rp3.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hak Cipta	1.000.000,00
Software	2.000.000,00
Jumlah	3.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp767.781.850,00 dan R0,00. Aset Lain-lain merupakan adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Dana Cadangan. Aset Lain-lain berupa Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan dari Aset Perlatan dan Mesin serta Aset Jaringan yang rencananya akan dilelang.

Rincian Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan:	
dari Aset Peralatan dan Mesin	764.241.850,00
dari Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.540.000,00
Jumlah	767.781.850,00

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Loka Penelitian Sapi Potong per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-761.476.672,00 dan Rp-2.087.858,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Hak Cipta	1.000.000,00	-102.144,00	897.856,00
2.	Software	2.000.000,00	-2.000.000,00	0,00
3.	Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	767.781.850,00	-759.374.528,00	8.407.322,00
	Akumulasi Penyusutan	770.781.850,00	-761.476.672,00	9.305.178,00

C.4. EKUITAS

C.4.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp154.763.171.448,00 dan Rp156.680.068.947,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp526.531.742,00 dan Rp805.407.174,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	384.050.000,00	308.225.000,00	24,60
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8.619.015,00	9.633.174,00	-10,53
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.000.000,00	0,00	
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	39.475.000,00	71.875.000,00	-45,08
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	92.000.000,00	415.674.000,00	-77,87
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.387.727,00	0,00	
Jumlah	526.531.742,00	805.407.174,00	-34,63

- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya berasal dari Penjualan Lelang Sapi Afkir.
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berasal dari Penerimaan Sewa Rumah Dinas.
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berasal dari Penerimaan Sewa *Guest House*.
- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya berasal dari Penerimaan dari Jasa Laboratorium milik Loka Penelitian Sapi Potong.
- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek berasal dari Penerimaan Penjualan Sapi Potong Paksa.
- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) berasal dari pengembalian saldo Penutupan Rekening Lainnya.

Terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang tercatat di LRA sebesar Rp639.355.444,00 dengan di LO sebesar Rp526.531.742,00, sehingga selisihnya sebesar Rp112.823.702,00. Berikut rincian perbedaannya:

No.	KODE AKUN	TANGGAL SETOR	NILAI SETORAN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
1	425912	25/01/2022	151.500,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Bulan Desember
2	425911	31/01/2022	2.868.000,00	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember
3	425911	28/03/2022	5.500.000,00	Pengembalian Tunjangan Fungsional an Retno
4	425911	28/03/2022	5.500.000,00	Pengembalian Tunjangan Fungsional an Frediansyah
5	425913	05/04/2022	986.403,00	Pengembalian Pembayaran Belanja Modal Jasa Konsultan Perencana Rehab Jalan
6	425912	05/04/2022	10.000.000,00	Pengembalian Kelebihan Pembayaran software SIBOBA
7	425913	11/04/2022	4.024.500,00	Pengembalian Pembayaran Belanja Modal Jasa Konsultan Perencana <i>Connecting Gangway</i>
8	425912	17/05/2022	6.884.500,00	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
9	425912	07/06/2022	3.978.800,00	Pengembalian Belanja Barang pada Kegiatan Penelitian
10	425791	16/06/2022	24.000.000,00	TGR atas Kegiatan Penelitian
11	425791	02/11/2022	30.000,00	Pendapatan TGR atas kurang tertib dalam penyetoran PNBPN
12	425122	19/12/2022	11.000.000,00	Pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin
13	425129	22/12/2022	37.899.999,00	Pendapatan dari Lelang Kendaraan bermotor
Total			112.823.702,00	

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.445.638.225,00 dan Rp4.991.151.384,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.942.609.820,00	3.259.980.160,00	-9,74
Beban Pembulatan Gaji PNS	47.875,00	51.920,00	-7,79

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	222.297.994,00	260.476.466,00	-14,66
Beban Tunj. Anak PNS	57.966.128,00	68.301.104,00	-15,13
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000,00	7.740.000,00	-2,33
Beban Tunj. Fungsional PNS	422.190.000,00	528.960.000,00	-20,18
Beban Tunj. PPh PNS	21.814.788,00	26.682.694,00	-18,24
Beban Tunj. Beras PNS	178.225.620,00	203.645.040,00	-12,48
Beban Uang Makan PNS	464.872.000,00	507.666.000,00	-8,43
Beban Tunjangan Umum PNS	93.190.000,00	92.775.000,00	0,45
Beban Uang Lembur	34.864.000,00	34.873.000,00	-0,03
Jumlah	4.445.638.225,00	4.991.151.38400	-10,93

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.073.169.643,00 dan Rp8.327.682.401,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	6.646.804.814,00	6.756.745.475,00	-1,63
Beban Persediaan Bahan Baku	200.432.340,00	1.437.889.186,00	-86,06
Beban Persediaan Lainnya	225.932.489,00	133.047.740,00	69,81
Jumlah	7.073.169.643,00	8.327.682.401,00	-15,06

Beban persediaan bahan konsumsi sebagian besar merupakan pakan ternak (pakan campur, sumber serat, dll), dan bahan konsumsi untuk kegiatan perkantoran (kertas, alat tulis, dll). Beban persediaan bahan baku merupakan bahan baku untuk bahan bangunan (tanah urug, cat, dll) dan bahan baku untuk analisa (N2 Cair, Aseton Teknis, dll). Beban persediaan lainnya adalah berupa ternak yang masuk pada akun persediaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.038.605.322,00 dan Rp4.296.370.804,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam

rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.720.027.047,00	1.013.879.132,00	69,65
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	129.184.000,00	160.860.000,00	-19,69
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	54.988.260,00	1.633.000,00	3.267,32
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	574.366.400,00	-100,00
Beban Bahan	120.417.787,00	214.632.523,00	-43,90
Beban Honor Output Kegiatan	6.800.000,00	31.570.000,00	-78,46
Beban Barang Non Operasional Lainnya	581.251.033,00	1.312.592.750,00	-55,72
Beban Langganan Listrik	300.143.449,00	270.094.586,00	11,13
Beban Langganan Telepon	3.157.686,00	4.146.583,00	-23,85
Beban Langganan Air	1.788.960,00	1.725.930,00	3,65
Beban Jasa Konsultan	90.369.500,00	106.410.600,00	-15,07
Beban Jasa Lainnya	25.481.600,00	2.249.500,00	1.032,77
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	4.996.000,00	602.209.800,00	-99,17
Jumlah	3.038.605.322,00	4.296.370.804,00	-29,28

Beban Barang dan Jasa mengalami penurunan dikarenakan adanya refocusing yang menyebabkan pagu anggaran lebih kecil.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp720.858.351,00 dan Rp1.018.405.786,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	243.426.800,00	159.298.700,00	52,81
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	106.798.980,00	29.999.200,00	256,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	233.654.306,00	171.967.000,00	35,87
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	64.148.145,00	90.526.095,00	-29,14
Beban Persediaan Suku Cadang	72.830.120,00	566.614.791,00	-87,15
Jumlah	720.858.351,00	1.018.405.786,00	-29,22

Beban Pemeliharaan di Tahun 2022 mengalami penurunan karena pagu anggaran untuk pemeliharaan lebih kecil dibandingkan Tahun 2021. Beban Persediaan suku cadang sebagian besar merupakan suku cadang alat pengolahan ternak dan tanaman (cangkul, sabit, dll) dan suku cadang alat laboratorium (ependorf, gelas ukur, dll). Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebagian besar untuk pemeliharaan gedung dan bangunan (sapu, slang, dll).

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp909.839.621,00 dan Rp1.581.690.598,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	892.139.621,00	1.117.118.940,00	-20,14
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	452.271.658,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	17.700.000,00	12.300.000,00	43,90
Jumlah	909.839.621,00	1.581.690.598,00	-42,48

Beban Perjalanan Dinas mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pada Tahun 2022 tidak ada Perjalanan pada Kegiatan Penelitian dan Diseminasi, selain Perbibitan.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp542.000,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	542.000,00	0,00	100,00
Jumlah	542.000,00	0,00	100,00

Beban persediaan tersebut muncul karena pembelian Materai yang digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.360.032.999,00 dan Rp2.562.558.180,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.246.769.000,00	1.455.528.328,00	-14,34
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.008.398.964,00	1.008.398.963,00	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5.163.311,00	5.163.311,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	81.821.362,00	81.821.362,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	13.559.468,00	11.631.930,00	16,57
Beban Amortisasi Hak Cipta	14.286,00	14.286,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	4.306.608,00	0,00	
Jumlah	2.360.032.999,00	2.562.558.180,00	-7,90

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	11.000.000,00	0,00	
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	37.899.999,00	2.950.000,00	1.184,75
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-170.364.250,00	-315.089.875,00	45,93
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	24.030.000,00	0,00	
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	13.868.000,00	1.482.550,00	835,42
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran yang Lalu	21.014.800,00	1.219.000,00	1.623,94
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran yang Lalu	5.010.903,00	0,00	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	563.364.250,00	21.489.875,00	2.521,53
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-421.200,00	0,00	
Jumlah	505.402.502,00	-287.948.450,00	275,52

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp11.000.000,00 terjadi karena adanya pendapatan dari Lelang Peralatan dan Mesin.
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp37.899.999,00 terjadi karena adanya pendapatan dari Lelang Kendaraan Bermotor.
- Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp-170.364.250,00 terjadi karena Penghapusan karena Potong Paksa Sapi yang masuk Aset Lainnya di Persediaan.
- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain terjadi karena adanya TGR atas temuan ltjen pada pemeriksaan pada Tahun 2022 sebesar Rp24.030.000,00.
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran Uang Makan pada Bulan Desember 2021, serta Tunjangan Fungsional, sebesar Rp13.868.000,00.
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran Belanja Perjalanan Dinas Bulan Desember 2021, kelebihan pembayaran barang dan jasa, dll sebesar Rp21.014.800,00.

- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran Pengadaan Konsultan Perencana Belanja Modal sebesar Rp5.010.903,00
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya berasal Penerimaan akibat antara lain: Sapi Afkir, Perlatan dan Mesin serta Jaringan yang dipindah dari Aset menjadi Persediaan untuk selanjutnya Persediaan tersebut akan dilelang sebesar Rp563.364.250,00. Pendapatan ini akan hilang saat SK Penghapusan BMN terbit.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp156.680.068.947,00 dan Rp159.931.247.083,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-17.516.751.917,00 dan Rp-22.260.400.429,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-163.297.500,00 dan Rp804.482.386,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp427.500,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Koreksi Nilai Persediaan	427.500,00
Jumlah	427.500,00

Koreksi Nilai Persediaan disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan kuantitas Barang Konsumsi, Isolasi Bening senilai Rp-16.500,00 dan Kertas HVS F4 senilai Rp-411.000,00 sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-163.725.000,00 dan Rp804.482.386,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-163.725.000,00
Jumlah	-163.725.000,00

Koreksi Nilai Aset Revaluasi timbul karena kesalahan pencatatan kuantitas pengadaan chopper pada Modul Komitmen, sehingga kemudian di Modul Aset Tetap Aset tersebut dicatat, kemudian direklas keluar, dan direklas masuk lagi dengan kuantitas yang dimaksud dengan rupiah yang sama.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.763.151.918,00 dan Rp19.813.704.679,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	16.402.507.362,00
Diterima dari Entitas Lain	-639.355.444,00
Jumlah	15.763.151.918,00

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-639.355.444,00 sedangkan DKEL sebesar Rp16.402.507.36200.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Tidak terdapat Transaksi Transfer Masuk/Transfer Keluar di Tahun Berjalan.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.916.897.499,00 dan Rp-3.251.178.136,00

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp154.763.171.448,00 dan Rp156.680.068.947,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Pengungkapan Lain-lain

- Terdapat 9 kali Revisi DIPA yang sangat berpengaruh terhadap beberapa kegiatan, bahkan sebagian besar anggaran kegiatan Penelitian dan Diseminasi terblokir karena akan dipindahkan ke DIPA BRIN. DIPA awal Rp23.009.166.000,00 dan DIPA terakhir per 9 Desember 2022 Rp16.464.998.000,00. Adapun rincian perubahan DIPA sebagai berikut:

DIPA	TANGGAL	PAGU	PERUBAHAN (NAIK/TURUN)	KETERANGAN
Awal	17/11/2021	23.009.166.000,00	0,00	DIPA Awal Lolitsapi
Revisi 1	17/03/2022	22.297.370.000,00	-711.796.000,00	Refokusing Belanja Modal
Revisi 2	03/06/2022	22.297.370.000,00	0,00	Revisi POK dan Penambahan Blokir Kegiatan Penelitian dan Diseminasi
Revisi 3	24/07/2022	22.341.279.000,00	43.909.000,00	Revisi PNBPN dan Penambahan Belanja Modal
Revisi 4	27/09/2022	18.512.774.000,00	-3.828.505.000,00	Refokusing Kegiatan Penelitian dan Diseminasi
Revisi 5	14/10/2022	18.687.774.000,00	175.000.000,00	Penambahan Kegiatan SDG dan Standardisasi
Revisi 6	10/11/2022	18.790.096.000,00	102.322.000,00	Revisi PNBPN
Revisi 7	28/11/2022	18.790.096.000,00	0,00	Revisi POK
Revisi 8	02/12/2022	16.464.998.000,00	-2.325.098.000	Pembukaan dan Penghapusan Blokir Anggaran
Revisi 9	09/12/2022	16.464.998.000,00	0,00	Revisi POK

- Pada DIPA Loka Penelitian Sapi Potong juga terdapat Akun covid yang masuk dalam belanja Operasional. Penggunaannya untuk pembelian minum penambah daya tahan tubuh serta untuk biaya swab dan antigen untuk pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

AKUN	NM AKUN	PAGU	BELANJA	SISA
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	55.000.000,00	54.988.260,000	11.740,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000,00	4.996.000,00	4.000,00
Jumlah		60.000.000,00	59.984.260,00	15.740,00

- Terdapat Pengembalian Belanja Tahun Yang Lalu dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal. Adapun rinciannya sebagai berikut:

No.	KODE AKUN	TANGGAL SETOR	NILAI SETORAN	KETERANGAN/ASAL TRANSAKSI
1	425912	25/01/2022	151.500	Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Bulan Desember
2	425911	31/01/2022	2.868.000	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember

3	425911	28/03/2022	5.500.000	Pengembalian Tunjangan Fungsional an Retno
4	425911	28/03/2022	5.500.000	Pengembalian Tunjangan Fungsional an Frediansyah
5	425913	05/04/2022	986.403	Pengembalian Pembayaran Belanja Modal Jasa Konsultan Perencana Rehab Jalan
6	425912	05/04/2022	10.000.000	Pengembalian Kelebihan Pembayaran <i>software</i> SIBOBA
7	425913	11/04/2022	4.024.500	Pengembalian Pembayaran Belanja Modal Jasa Konsultan Perencana <i>Connecting Gangway</i>
8	425912	17/05/2022	6.884.500	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
9	425912	07/06/2022	3.978.800	Pengembalian Belanja Barang pada Kegiatan Penelitian

- Terdapat 3 Kegiatan Belanja Modal yang menjadi KDP di Loka Penelitian Sapi Potong dengan total Rp143.958.711,00. Adapun rinciannya sebagai berikut:

No.	Uraian	Lokasi	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Ket.
1	Renovasi Fasilitas Kantor	Kantor Loka Penelitian Sapi Potong	703/PL.020/H.5.4/03/2021	19.145.621	Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
2	Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan <i>Conecting Gangway</i>	Kantor Loka Penelitian Sapi Potong	89/PL.020/H.5.4/01/2022	75.938.150	Kontrak Selesai, Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
3	Pengadaan Konsultan Perencana Rehabilitasi Jalan Kantor	Kantor Loka Penelitian Sapi Potong	108/PL.020/H.5.4/01/2022	19.125.000	Kontrak Selesai, Pekerjaan Fisik tidak dilakukan karena adanya Refokusing Anggaran
4.	Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan <i>Conecting Gangway</i>	Kantor Loka Penelitian Sapi Potong	182/PL.020/H.5.4/01/2022	29.750.000	Pengembangan KDP Pembangunan <i>Connecting Gangway</i> dari Tahun 2021
Total				143.958.711	

- Terdapat kesalahan Pencatatan Kode di BAST Pengadaan Konsultan Perencana Pembangunan *Connecting Gangway* pada Modul Komitmen, yang seharusnya masuk ke Pengembangan KDP tahun lalu, menjadi pembelian belanja Modal. Atas rekomendasi Ditjen APK Kementerian Keuangan, transaksi tersebut tetap dimasukkan sebagai pembelian, untuk kemudian dilakukan penghapusan Aset

Tetap tersebut, setelah itu dilakukan penambahan nilai KDP *Connecting Gangway* sebesar nilai pembelian Belanja Modal tersebut.

- Terdapat pula kesalahan Pencatatan Kuantitas di BAST Pengadaan Chopper Pakan Hijauan pada Modul Komitmen. Aset tetap dimasukkan sebagai pembelian, untuk kemudian dilakukan penghapusan Aset Tetap tersebut, setelah itu dilakukan reklas masuk dengan kuantitas yang sebenarnya dengan rupiah yang sama.